

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya proses belajar merupakan peralihan proses dari dalam diri individu setelah selesainya kegiatan belajar. *Output* dari kegiatan belajar disebut prestasi belajar yang menggambarkan tingkat baik buruknya pendidikan, keterampilan siswa, nilai-nilai, kesanggupan siswa, dan sikap. Dalam menunjukkan belajar yang berhasil satu diantara indikator yang dapat dilihat adalah mengetahui prestasi belajar siswa, apakah sudah memenuhi target atau tidak. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, dapat dengan melakukan evaluasi tes formatif, tes sumatif, dan tes diagnostik melewati penilaian. Penilaian yang dilakukan pada akhir program belajar-mengajar disebut dengan penilaian formatif. Penilaian ini mengharapkan guru mampu memperbaiki strategi pelaksanaan belajar dan program pengajaran. Penilaian yang dilaksanakan pada akhir program, yaitu akhir semester, catur wulan dan akhir tahun disebut penilaian sumatif dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa, seberapa jauh tujuan pembelajaran yang sudah dicapai dan diterima siswa. Penilaian diagnostik adalah penilaian yang tujuannya melihat kelemahan siswa dan faktor penyebabnya. Biasanya penelitian ini dilakukan untuk pengajaran remedial (*remedial teaching*), bimbingan belajar, menemukan kasus-kasus, dan sebagainya (Nana Sudjana, 2009: 5).

Output atau hasil keluar dari pendidikan dikatakan mempunyai kualitas jika pendidikan diselenggarakan memberi keterampilan, kemampuan dan

pengetahuan bagi tamatannya yang bermanfaat dalam meneruskan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa;

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Satu diantara indikator yang dapat dijadikan acuan melihat berhasil tidaknya suatu pendidikan di sekolah adalah melalui prestasi belajar selama di sekolah. Untuk membandingkan dan memberikan penilaian adalah melihat prestasi belajar siswa yang sudah mencapai target atau belum. Prestasi belajar merupakan rangkaian tindakan pengerahan dan pengelolaan informasi untuk menilai mutu pencapaian hasil belajar siswa. Derajat keberhasilan siswa menguasai mata pelajaran dalam proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai disebut Prestasi Belajar. Menurut Penelitian Suharsimi (2009: 33) "Pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan melalui tes, dari segi kepraktisannya dibagi menjadi tiga jenis tes yaitu tes formatif, sumatif, dan diagnostik". Pada penelitian ini mengukur prestasi belajar (Variabel Y) dengan menggunakan tes sumatif yang didapat melalui ujian akhir semester ganjil. Tingkat ketercapaian prestasi belajar yang baik merupakan kemauan siswa, sekolah dan orang tua. Hal itu dapat terjadi apabila adanya usaha yang terbaik dari semua pihak yang bersangkutan. Namun kenyataannya masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan untuk mengerti benar pelajaran matematika yang telah dipelajari sehingga tingkat prestasi belajar matematika yang diperoleh kurang

optimal. Dapat dilihat terdapat 50% dari jumlah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Pangururan tahun ajar 2020/2021 yang nilai ujian akhir semester (UAS) ganjil pada mata pelajaran matematika belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 74.

Hal yang menjadikan masalah rendahnya prestasi belajar disebabkan oleh banyak faktor, dari dalam diri siswa itu sendiri dapat berupa rendahnya pengetahuan yang menyebabkan lemahnya tingkat kemampuan maupun kesanggupan untuk dapat memahami materi ajar yang telah diajarkan guru. Kebiasaan belajar, sikap, lingkungan belajar dan minat yang kurang baik, dan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang masih rendah juga menjadi hal yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar. Demikian juga pada mata pelajaran matematika, kemampuan pemahaman materi matematika dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Dalam memperoleh prestasi belajar Matematika terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Satu diantara faktor tersebut yaitu lingkungan belajar anak. Keadaan di sekitar anak yang berupa lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat disebut dengan lingkungan belajar. Lingkungan yang berperan penting dalam mengaruhi prestasi belajar anak yaitu lingkungan keluarga. Sejalan dengan pendapat Siswoyo (2011: 149) bahwa keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak terbentuk. Kepribadian anak akan sangat berpengaruh dengan prestasi belajarnya, karena itulah perhatian orang tua juga akan berpengaruh pada prestasi belajar anak.

Selanjutnya, faktor yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar adalah kebiasaan siswa. Kebiasaan belajar menjadi satu diantara faktor yang

sangat berpengaruh hal ini disebabkan karena kebiasaan belajar akan berpengaruh pada beban belajar peserta didik. Hal tersebut selaras dengan pendapat Pitajeng (2006: 77) yang mengemukakan bahwa “Peserta didik yang lebih suka belajar jika hendak ada ulangan atau ujian. Hal ini menimbulkan materi pelajaran yang harus dipelajari banyak sedangkan waktu belajar hanya sedikit”. Disebabkan oleh waktu belajar yang tidak teratur atau kebiasaan belajar yang tidak optimal, maka anak dapat mengalami kesulitan, yang pada selanjutnya kesulitan tersebut menjadi menumpuk dan menjadi beban bagi anak. Saat pelaksanaan ujian anak mengalami kesulitan untuk menyelesaikan ujian, disebabkan oleh itulah kebiasaan belajar dapat berpengaruh pada prestasi belajar anak.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru di SD Negeri 3 Pasar Pangururan diketahui bahwa prestasi belajar matematika seluruh siswa kelas V lebih rendah daripada nilai mata pelajaran lainnya. Ini dapat terjadi karena adanya faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa diantaranya perhatian yang kurang dari orang tua siswa. Guru mengatakan bahwa dari sebagian banyak orang tua siswa, hanya beberapa saja yang turut terlibat dalam pendidikan anak mereka. Para orang tua siswa tidak banyak menanyakan proses belajar, kegiatan maupun perkembangan belajar anaknya di sekolah kepada guru. Lain daripada itu, hasil wawancara dari beberapa siswa, mengatakan bahwa orang tua mereka tidak sering mengingatkan untuk belajar dan jarang menemani mereka selama belajar di rumah. Orang tua mereka juga jarang menanyakan hasil belajar yang diperolehnya di sekolah. Banyak juga siswa yang mengatakan bahwa orang tua tidak pernah menjanjikan dan memberikan penghargaan atau hadiah ketika mereka memperoleh ranking yang tinggi dan nilai yang bagus.

Selain masalah perhatian orang tua yang kurang, saat siswa ditanya mengenai waktu belajar dan kebiasaan belajar, siswa mengatakan bahwa belajar matematika saat ingin hendak ulangan saja. Hal ini diperkuat dengan pernyataan oleh guru kelas yang mengungkapkan bahwa sebagian banyak siswa mengalami rasa malas dan banyak menyatakan sulit bila memasuki mata pelajaran matematika. Akhirnya, banyak siswa yang tidak cukup fokus dan tidak mencermati pembelajaran. Melalui hasil wawancara juga didapat bahwa kebiasaan belajar siswa kurang disebabkan pandangan negatif pada mata pelajaran matematika. Siswa sudah terlebih dahulu menganggap bahwa pelajaran matematika sulit dipahami sehingga berpengaruh terhadap proses belajar siswa pada saat belajar matematika.

Banyak hal lain yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 3 Pasar Pangururan ini terjadi, diantaranya adalah motivasi belajar siswa yang rendah terhadap mata pelajaran matematika, media belajar yang digunakan untuk mata pelajaran matematika kurang memadai dan rendahnya kecakapan siswa terhadap materi pelajaran matematika. Pada penelitian ini peneliti menaruh minat untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Pangururan T.A 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dijadikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dari jumlah siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 74 sehingga harus mengikuti remedial terdapat sebanyak 50% dari jumlah seluruh siswa maka prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 3 Pangururan dapat dikatakan belum optimal.
2. Perhatian yang diberikan orang tua terhadap setiap siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Pangururan berbeda, ada yang sudah cukup dan ada yang masih kurang.
3. Kebiasaan belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Pangururan berbeda. Terlihat dari masih terdapat sebagian siswa yang kemauan untuk mengerjakan tugas dan kehadiran siswa rendah, sehingga nilai matematika yang diperoleh tidak cukup optimal.
4. Sebagian dari siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Pangururan yang tidak mempunyai jadwal belajar yang tetap, teratur dan berkesinambungan sehingga nilai matematika yang didapat kurang optimal.
5. Motivasi belajar siswa yang rendah terhadap mata pelajaran matematika.
6. Media belajar yang digunakan untuk mata pelajaran matematika kurang memadai.
7. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi mata pelajaran matematika.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan agar mengurangi adanya pelebaran atau penyimpangan pokok masalah, agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan

maksimal. Beberapa batasan masalah pada penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Prestasi belajar matematika kelas V SD Negeri 3 Pasar Panguruan.
2. Perhatian orang tua kepada setiap siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Panguruan.
3. Kebiasaan Belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Panguruan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembedaan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orang tua siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Panguruan T.A 2020/2021?
2. Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Panguruan T.A 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Panguruan T.A 2020/2021?
4. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Panguruan T.A 2020/2021?
5. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Panguruan T.A 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui perhatian orang tua pada siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Pangururan T.A 2020/2021.
2. Mengetahui kebiasaan belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Pangururan T.A 2020/2021.
3. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Pangururan T.A 2020/2021.
4. Mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Pangururan T.A 2020/2021.
5. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 3 Pasar Pangururan T.A 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberi informasi dan pengetahuan terhadap bidang pendidikan mengenai Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa Kelas V SD Negeri 3 Pasar Pangururan T.A 2020/2021.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan baik bagi sekolah guna untuk memperbaiki dan meingkatkan kualitas proses belajar–mengajar yang dapat berguna untuk meningkatkan mutu sekolah.

b. Bagi Siswa

Informasi dan masukan bagi siswa mengenai kebiasaan belajar siswa agar memperoleh prestasi belajar matematika yang baik

c. Bagi Dunia Penelitian

Sebagai acuan pendidikan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar Matematika siswa

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah ilmu bagi peneliti
- 2) Menerapkan ilmu yang telah didapat oleh peneliti

e. Bagi Orang Tua

Membantu memberikan informasi kepada orang tua mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa sehingga dapat memberika perhatian dan pengarahan dalam proses pembelajaran secara optimal.